

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS ANAK KELOMPOK B DI TK PAUD HATI CERIA KECAMATAN PRAYA TENGAH

Septia Lailatul Fadilah¹, Nurhasanah², Aulia Dwi Amalina Wahab³

Universitas Mataram

*e-mail: dilaseptya215@gmail.com¹, nurhasanah@unram.ac.id², auliawahab@unram.ac.id³

Riwayat Artikel

Diterima: Agustus 2025

Publikasi: Agustus 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kosakata Bahasa Inggris pada anak kelompok B di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelompok B dengan jumlah 22 anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperimen* menggunakan desain *One Group Pretest- Posttest*. Metode pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes yang terdiri dari *pretest* dan *posttest*. *Treatment* yang diberikan berupa media audio visual dalam bentuk video edukatif, lagu, dan animasi interaktif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji prasyarat dan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test*. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 31,1 meningkat menjadi 65,7 pada *posttest*, dengan nilai uji t sebesar -77,161 dengan derajat kebebasan 21 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan dari hipotesis nol H_0 ditolak dan hipotesis alternatif H_a diterima. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris anak kelompok B di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah.

Kata Kunci:

Media Audio Visual, Kosakata, Bahasa Inggris

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using audiovisual media on the increase of English vocabulary among children in group B at Hati Ceria Early Childhood Education Center in Praya Tengah District. The population of this study consists of all students at Hati Ceria Early Childhood Education Center in Praya Tengah District, with the sample being group B students totaling 22 children. The type of research conducted is quantitative with a quasi-experimental approach using a One Group Pretest-Posttest design. Data collection methods were carried out through test techniques consisting of pretests and posttests. The treatment provided included audiovisual media in the form of educational videos, songs, and interactive animations. Data analysis was performed using prerequisite tests and hypothesis testing using a paired sample t-test. The analysis results show a significant effect between the pretest and posttest results. The average pretest score was 31.1, which increased to 65.7 in the posttest, with a t-test value of -77.161, 21 degrees of freedom, and a significance value of $0.000 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that the null hypothesis H_0 is rejected and the alternative hypothesis H_a is accepted. This means there is a significant effect of using audiovisual media on the increase of English vocabulary among children in group B at Hati Ceria Early Childhood Education Center in Praya Tengah District.

Keywords:

Audio Visual Media, Vocabulary, English

1. PENDAHULUAN

Menurut Wati dalam Widiani (2016) mengatakan media audio visual adalah media yang menampilkan unsur suara dan gambar. gabungan dari kedua unsur tersebut menjadikan media audio visual memiliki kegunaan yang lebih baik dari media pembelajaran lainnya. Kurniawan (2022) mengatakan bahwa kosakata adalah aspek yang paling penting dalam bahasa. Sedangkan Izzan dalam Fa Biola (2021) mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa inggris di sekolah mencakup beberapa komponen bahasa yang berupa keterampilan menyimak (*listening*), membaca (*reading*), berbicara (*speaking*) dan mengarang (*writing*). Disarankan untuk belajar empat di antara kosakata yang sudah disebutkan tadi untuk mempermudah pembelajaran kosakata Bahasa Inggris dasar.

Kemampuan bahasa berhubungan erat dengan kemampuan untuk mengolah kata baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan bahasa di TK diarahkan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain diajarkan bahasa Indonesia, di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah, anak-anak juga belajar bahasa inggris, pembelajaran bahasa inggris sudah mulai dikenalkan, namun masih ditemukan kendala rendahnya penguasaan kosakata anak. Saat ini peran bahasa asing seperti bahasa inggris di TK hanya bersifat pengenalan saja, terhadap kosakata dasar yang berada pada lingkungan anak. Peningkatan penguasaan kosakata pada anak dapat dilakukan dengan banyak cara, bisa melalui membaca, mendengarkan, atau menonton. Maka peneliti mengambil media audio visual sebagai media pembelajaran untuk membantu menstimulasi penguasaan kosakata anak. Dengan menggunakan media audio visual anak bisa lebih cepat merekam atau menyerap ilmu yang diajarkan

Studi awal menemukan bahwa proses pembelajaran kosakata bahasa inggris di TK masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah, ditemukan bahwa sebagian besar anak belum dapat membedakan dan menggunakan kosakata bahasa inggris dengan tepat. Namun seperti yang diketahui fasilitas di sekolah sudah memadai seperti adanya laptop dan LCD, yang di mana seharusnya sudah bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Media audio visual menggabungkan unsur suara dan gambar, yang mampu merangsang indra pendengaran dan penglihatan anak. Dengan tampilan media yang menarik, media audio visual dapat membantu anak lebih cepat mengenali dan mengingat kosakata yang dipelajarinya. Penggunaan video, lagu, dan animasi edukatif terbukti dalam meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran. Dengan demikian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Anak Kelompok B di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi eksperiment*. Sugiyono (2013) mengatakan bahwa metode penelitian quasi eksperimen adalah metode penelitian yang untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi terkendali. Desain penelitian yang digunakan *One Group Pretest-Posttest Design*. Responden pada penelitian ini adalah siswa di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah yang berjumlah 22 siswa.

Analisis data merupakan proses yang sistematis untuk menguraikan, menginterpretasikan, dan mengolah data sehingga didapatkan kesimpulan yang dideskripsikan, sehingga mudah untuk dipahami orang lain analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas. Data yang diperoleh melalui tes dan *treatment*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Normlitas, Uji Homogenits dan Uji Hipotesis (Uji *Paired Sample T-Test*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siswa

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Mean	31.1	65.7
Modus	30, 31, 32	63, 65, 67
Minimum	26	63
Maksimum	36	69
Standar deviasi	2.1	1.9

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean untuk *pretest* sebesar 31,1 sedang nilai *posttest* meningkat menjadi 65, 7. Nilai modus pada saat *pretest* adalah 30, 31, dan 32, sedangkan pada *posttest* meningkat dengan nilai 63, 65 dan 67. Nilai minimum pada saat *pretest* sebesar 26 dan maksimum 36. Nilai minimum untuk kegiatan *posttest* sendiri sebesar 63 dan maksimum sebesar 69. Untuk nilai standar deviasi pada kegiatan *pretest* memperoleh nilai 2,1 sedangkan pada *posttest* memperoleh 1,9, hal ini menunjukkan bahwa setelah diberikannya *treatment*, terdapat peningkatan nilai pada siswa, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kosakata Bahasa Inggris anak kelompok B di TK PAUD Hati Ceria.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas p

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.165	22	.120	.954	22	.374
<i>Posttest</i>	.147	22	.200*	.933	22	.142

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan rumus Shapiro Wilk, hasil uji normalitas dikatakan berdistribusi normal, karena memenuhi syarat yaitu dengan diperolehnya nilai signifikan data lebih dari 0,5 yaitu dengan jumlah 0,374 untuk data *pretest* dan 0,14 untuk data *posttest* sehingga lebih besar dari nilai 0,5. Maka dari itu, hasil uji normalitas dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest- Posttest	Based on Mean	.000	1	42	.982
	Based on Median	.000	1	42	1.000
	Based on Median and with adjusted df	.000	1	38.087	1.000
	Based on trimmed mean	.001	1	42	.981

Uji homogenitas menggunakan uji leven, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,982 (berdasarkan mean), 1,000 (berdasarkan median), 1,000 (berdasarkan median dengan penyesuaian derajat bebas), dan 0,981 (berdasarkan trimed mean) seluruh nilai signifikansi tersebut > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki varians

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Paired Differences								Sig. (2-tailed)
		Std.	Std. Error	95% Confidence Interval Of the Difference		T	Df	
	Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper			
Pretest	-34.63636	2.10545	.44888	-35.56987	-33.70286	-77.161	21	.000
Posttest								

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* diketahui bahwa adanya pengaruh dalam penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kosakata bahasa inggris anak kelompok B di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah. Hal ini dilihat dari nilai yang diperoleh dengan selisih rata-rata (*mean difference*) sebesar -34,636 dengan standar deviasi sebesar 2,15 dan *standar error* sebesar 0,449. Interval kepercayaan 95% terhadap selisih rata-rata berada pada rentan -35,569 hingga -33,703. Hal ini menunjukkan nilai *t* sebesar -77,161 dengan derajat kebebasan (*df*)= 21 dan nilai signifikansi (*sig 2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05, maka dari itu dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kosakata bahasa inggris anak kelompok B di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah. Berdasarkan dengan penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris anak kelompok B di TK PAUD hati ceria Kecamatan Praya Tengah. Penelitian ini sejalan dengan temuan Afidah dan Astini (2022) dan Arguningrum (2016) yang mengatakan bahwa media audio visual dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Media ini memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, sesuai dengan karakteristik belajar anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual, berjalan dengan efektif dan menyenangkan, terlihat saat melaksanakan pembelajaran, anak lebih bersemangat dan antusias. Antusiasme anak terlihat dari respons aktif anak, seperti ikut bernyanyi, dan menirukan gerakan yang ada dalam video. Selain itu juga anak-anak tampak gembira dan bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung, ditunjukkan dengan ekspresi ceria, tawa, dan keinginan untuk terus mengikuti kegiatan pembelajaran. Erlinda Lubis (2014) mengatakan perkembangan belajar melalui audio visual menjadikan proses belajar yang menyenangkan sehingga hal yang paling sulit menjadi lebih mudah, dan dari abstrak menjadi konkret, serta mudah disampaikan kepada anak.

Dalam penelitian ini media audio visual tidak hanya dapat mengembangkan aspek bahasa, namun juga dapat mengembangkan aspek kognitif dan sosial emosional. Hal ini dapat diperkuat dengan temuan peneliti pada saat di lapangan contohnya, anak-anak sudah berani bertanya jika belum paham terkait apa yang sedang dipelajarinya, yang di mana hal tersebut sudah masuk dalam aspek sosial emosional anak. Selain itu juga anak-anak sudah mampu melatih daya ingat mereka terhadap kosakata yang sudah dipelajarinya. Maka dari itu media audio visual ini dapat dikatakan efektif dalam membantu peningkatan kosakata bahasa inggris anak.

Kurniawan, dkk. (2022) mengatakan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan fokus anak. Media audio visual juga sudah banyak dianggap oleh para ahli sebagai alat pembelajaran yang efektif. Haryoko dalam Fabiola (2021) yang mengatakan media audio visual membantu siswa dalam meningkatkan retensi (ingatan) karena kemampuan media audio visual menyajikan gambar dan suara yang memberikannya daya tarik sendiri sehingga menarik perhatian siswa dan melekat dalam ingatan siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *treatment* yang diberikan berhasil, atau dapat dikatakan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan media audio visual terhadap peningkatan kosakata bahasa inggris anak kelompok B di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah. Yang dimana dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test* dengan hasil nilai uji *t* sebesar -77,161 dengan derajat kebebasan 21 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang di mana < 0,05 maka dari itu dapat dikatakan hipotesis H_0 ditolak dan

Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikansi dalam penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris anak kelompok B di TK PAUD Hati Ceria Kecamatan Praya Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, N., & Astini, B. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Bahasa Lisan Di Kelompok A PAUD Rinjani DW UNRAM TAHUN 2022. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 3(2), 72-76.
- Arguningrum, F. A. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Padakelompok B Tk Aisiyahbustanul Atfal Ngasem Colomadu Karanganyartahun Ajaran 2015/2016 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fabiola, G. S. I., & Patintingan, M. L. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 48–54. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i1.5805>
- Kurniawan, E., Nizzam, M., Fatikh, M. A., & Rofiq, M. H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Dwi Dasa Warsa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 27-38.
- Lubis, E. (2014). *Pengaruh media audio visual terhadap peningkatan kosakata anak usia 4-5 tahun*. 1– 11
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta
- Widiani, N. L. W. D., Putra, I. K. A., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi Melalui Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A Tk Triamarta Kediri Tabanan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 68–77.